

ABSTRAK

Noviana Annisa, Pembentukan Konsep Diri Anak Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga Melalui UPT P2TP2A Provinsi DKI Jakarta (Studi Kasus : lima anak korban kekerasan dalam rumah tangga yang ditangani di UPT P2TP2A Provinsi DKI Jakarta), Skripsi, Jakarta: Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Unit Pelaksana Teknis Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (UPT P2TP2A) Provinsi DKI Jakarta melakukan penanganan terhadap anak korban kekerasan dalam rumah tangga, dan untuk mendeskripsikan bagaimana anak korban kekerasan dalam rumah tangga membentuk konsep diri selama mengalami kekerasan Serta untuk mengetahui implikasi dari proses penanganan yang dilakukan UPT P2TP2A Provinsi DKI Jakarta bagi anak korban kekerasan dalam rumah tangga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian ini berjumlah 12 orang yang terdiri dari kepala UPT P2TP2A Provinsi DKI Jakarta, 2 orang petugas bidang manager kasus dan 2 orang tenaga ahli psikologi klinis, koordinator tim layanan bantuan hukum dan advokat serta 5 wali dari anak korban kekerasan dalam rumah tangga yang terdiri dari ibu kandung, nenek maupun paman dari korban. Lokasi penelitian ini dilakukan di UPT P2TP2A Provinsi DKI Jakarta, tepatnya terletak di Jalan Raya Bekasi Timur Km. 18 Pulo Gadung, Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-April 2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara mendalam, dokumentasi serta studi pustaka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak dari konsep diri anak korban kekerasan dalam rumah tangga yang terbentuk setelah mengalami kekerasan dibagi menjadi kategori *introvert* dan agresif dari kelima anak korban kekerasan dalam rumah tangga yang diteliti. Selanjutnya anak korban kekerasan dalam rumah tangga dapat membentuk diri melalui tiga tahap dilihat melalui *play stage* dengan kelima informan mempelajari perilaku negatif dari orang tuanya, *game stage* dilihat dari beberapa informan yang mengambil peran mereka sehingga berdampak agresif dan *generalized other* dilihat dari peran UPT P2TP2A Provinsi DKI Jakarta yang mampu membantu/mengarahkan pembentukan konsep diri kelima informan dari dampak kekerasan yang mereka alami. Selain itu hasil penelitian ini juga menunjukkan terdapat perubahan konsep diri anak korban kekerasan dalam rumah tangga sebagai implikasi dari proses penanganan di UPT P2TP2A Provinsi DKI Jakarta.

Kata Kunci: anak korban kekerasan dalam rumah tangga, konsep diri, UPT P2TP2A, kekerasan

ABSTRACT

Noviana Annisa, The Formation of Child Victims of Domestic Violence Self-Concept Through UPT P2TP2A Province DKI Jakarta, Undergraduated Thesis, Jakarta: Major Sociology of Development, Faculty of Social Science, State University of Jakarta 2019.

This study aims to describe how Unit Pelaksana Teknis Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak Provinsi DKI Jakarta conducts handling of child victims of domestic violence, and how child victims of domestic violence form their self-concept during violence. And to find out the implications of the handling process at UPT P2TP2A Provinsi DKI Jakarta for child victims of domestic violence.

This research used a qualitative descriptive approach with a case study as a method. The subject of this study were 12 people consisting of head of UPT P2TP2A Provinsi DKI Jakarta, 2 case manager officers, 2 clinical psychologists, coordinator of the legal aid and advocacy team, and 5 guardian of child victims of domestic violence consisting of mother, grandmother and uncle of the victims. The location of this research was conducted at Jalan Raya Bekasi Timur Km. 18 Pulo Gadung, Jakarta Timur. This research was conducted in Januari-April 2019. Data collection techniques used in this study were observation, deep interview, documentation and literature studies.

The results of this research indicate that the impact of self-concept of child victims of domestic violence formed after experiencing violence is divided into introvert and aggressive of the five children victims of domestic violence in this research. Then the child victims of domestic violence can form self through three stages seen through the play stage with the five informants studying negative behavior from their parents, game stage seen from several informants who took their role and thus had an aggressive impact, and generalized other are seen from the role of UPT P2TP2A Provinsi DKI Jakarta that able to help/directing of the five informants self-concept from the impact of the violence they experienced. In addition, the results of this research also showed that there was a change in the self-concept of child victims of domestic violence as an implication of handling at UPT P2TP2A Provinsi DKI Jakarta.

Keywords: child victims of domestic violence, self-concept, UPT P2TP2A Provinsi DKI Jakarta, violence.